

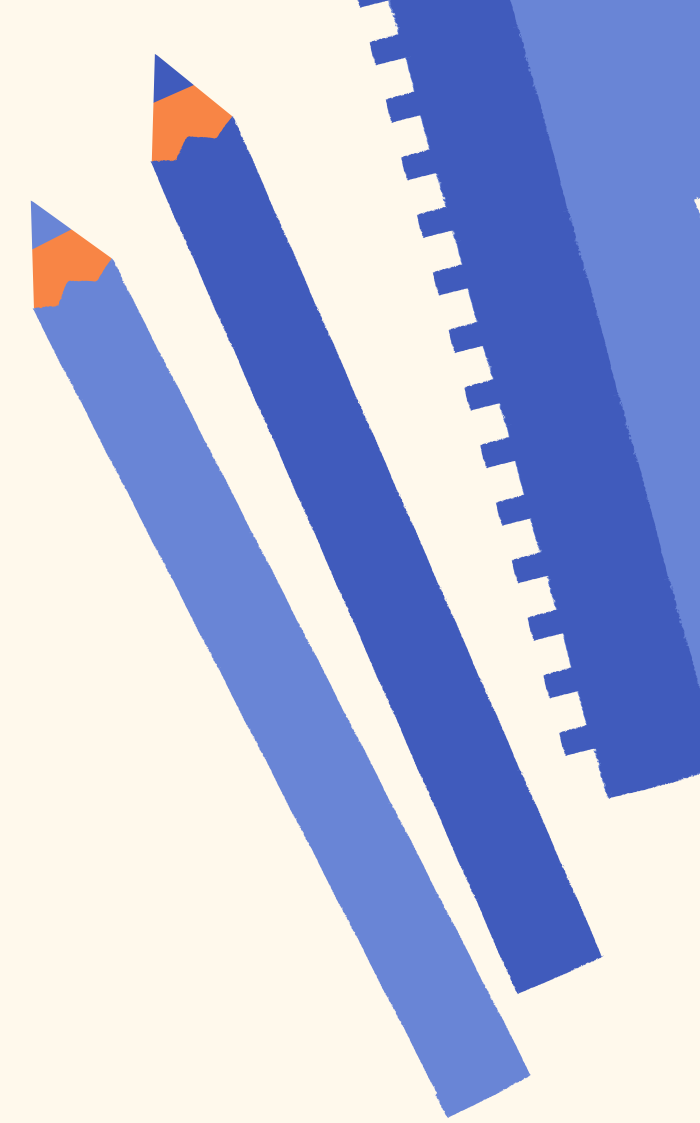


Pedoman Pelaksanaan Kegiatan

Ayo Berdenting

Aktual, Yakin, Objektif Bersama Identifikasi Stunting

oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pati



Ayo Berdenting

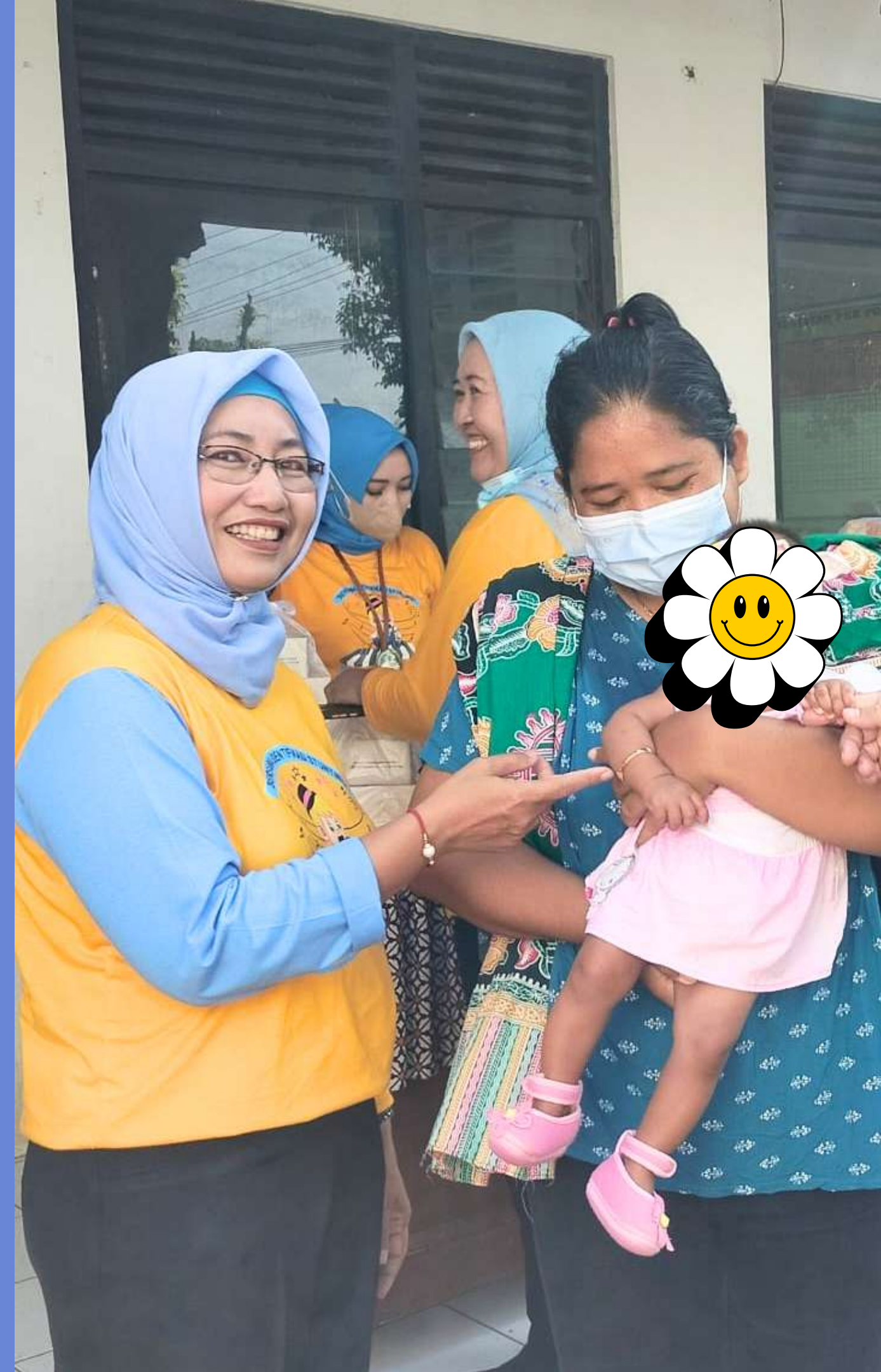
Aktual, Yakin, Objektif Bersama Identifikasi Stunting

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan (Perpres 72 Tahun 2021).

Adapun definisi stunting menurut Kementerian Kesehatan RI adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2 SD/standar deviasi, mengalami kekurangan gizi kronis, infeksi berulang dan tidak adekuatnya stimulasi psikososial.

Anak stunting itu pasti pendek, namun anak yang pendek belum tentu stunting

Oleh karena itu Dinas Kesehatan Kabupaten Pati menginisiasi kegiatan BERDENTING.



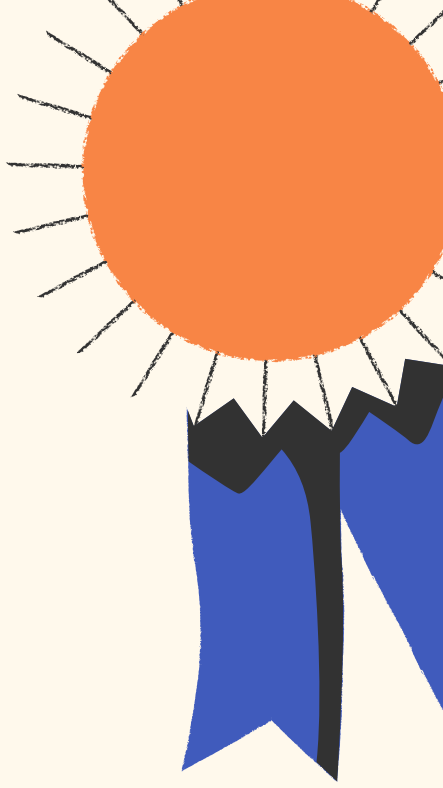


Apa itu “Berdenting”

Adalah proses identifikasi stunting (penetapan diagnosis stunting) yang dilaksanakan oleh Dokter Spesialis Anak, Dokter Spesialis Gizi Klinik dan Psikolog kepada balita yang terindikasi stunting (stunted), yang dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal atau wilayah masyarakat setempat.

Dalam hal ini diperlukan kerjasama antara kader kesehatan di Posyandu, Puskesmas, Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan untuk memastikan balita pendek tersebut benar-benar stunting atau hanya stunted (pendek).

Manfaat Inovasi



1

Bagi pemerintah

- Mendapatkan kasus stunting;
- Meningkatkan nilai kinerja
- Memudahkan merumuskan kebijakan
- Adanya sinergitas stakeholders

2

Bagi badan atau pelaku usaha

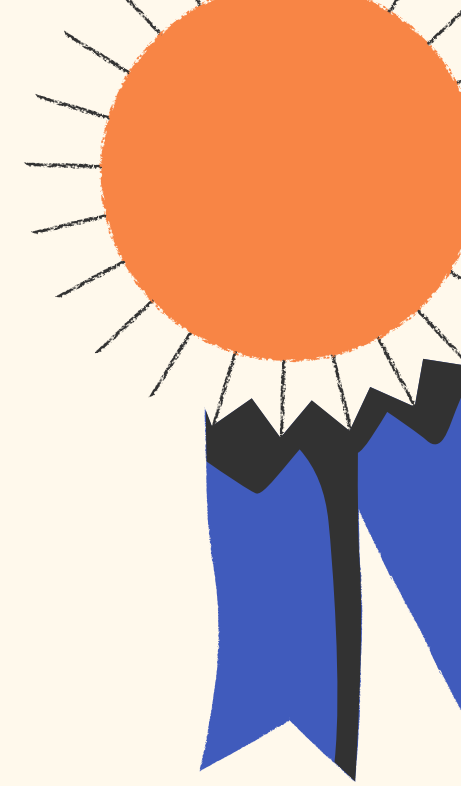
- Mendorong untuk menciptakan peluang usaha yang meningkatkan perekonomian keluarga
- Menginisiasi program bantuan untuk percepatan penurunan stunting

3

Bagi masyarakat

- Mendapatkan informasi kondisi balita stunting;
- Menambah pengetahuan pola asuh balita;
- Meningkatkan kinerja dari kader kesehatan di desa

Manfaat Inovasi



4

Bagi rumah sakit

- Peluang untuk melaksanakan CSR bagi masing-masing rumah sakit
- Bukti keterlibatan rumah sakit dalam upaya percepatan penurunan dan pencegahan stunting.

5

Bagi media

- Lebih dikenal dikalangan masyarakat;
- Mendapatkan materi pemberitaan
- Menjadi sarana informasi yang valid tentang stunting dan upaya penanganan dan pencegahannya.

6

Bagi masyarakat

- Referensi upaya pencegahan stunting yang dapat dikembangkan lebih lanjut;
- Masukan untuk pengembangan penelitian dan kurikulum PKL civitas akademika;
- Bukti peran aktif dalam keikutsertaan membangun daerah



Keunggulan Inovasi



- Tersedianya data balita pendek yang benar stunting sesuai dengan definisi operasional, sehingga intervensi yang diberikan juga lebih tepat.
- Menginisiasi pelaksanaan sistem rujukan berjenjang kasus stunting yang belum dilaksanakan di daerah lain
- Melibatkan banyak pihak
- Dapat dijadikan alternatif data prevalensi stunting, yang disandingkan dengan data yang sudah ada yaitu data EPPGBM dan data SSGI

Orisinalitas Inovasi

Inovasi AYO Berdenting merupakan inovasi asli dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, yang belum pernah dilaksanakan di Kabupaten lain.



Kebaharuan Inovasi

Inovasi ini bersifat aktual atau terkini, mengacu pada regulasi ataupun referensi terbaru yang dikembangkan dan disesuaikan dengan situasi kondisi Kabupaten Pati



Siapa saja yang terlibat?



Kader Kesehatan, Puskesmas, Dinas Kesehatan, Tim Teknis

Kader Kesehatan dan Puskesmas berperan mengumpulkan data balita stunted. Data kemudian dikirimkan ke Dinas Kesehatan untuk dilakukan rekapitulasi oleh Tim Efektif.

Rumah Sakit

Peran dokter spesialis anak (Sp.A) melakukan pemeriksaan dan menegakkan diagnosa stunting, dokter spesialis gizi klinik (Sp.GK) melakukan edukasi dan pemeriksaan masalah gizi, serta Psikolog (Psi) untuk melihat perkembangan balita sesuai dengan usianya.

Sektor Lainnya

Kegiatan ini tidak bisa berjalan tanpa adanya dukungan dari sektor lainnya.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan



Desa Sukoharjo, Margorejo

Pada tanggal 13 Juni 2023 dilakukan pemeriksaan kepada 32 balita dan dibantu oleh Tim Medis dari RS Keluarga Sehat



Desa Tlogosari, Tlogowungu

Pada tanggal 14 Juni 2023 dihadiri oleh PJ Bupati Pati dilakukan pemeriksaan kepada 27 balita, dibantu oleh Tim Medis dari RSUD RAA Soewondo.

Berawal dari dua, berlanjut untuk semua



Awal mula

Juni 2023, dilaksanakan pada dua desa lokus stunting tahun 2023 sebagai *pilot project*

Pertengahan

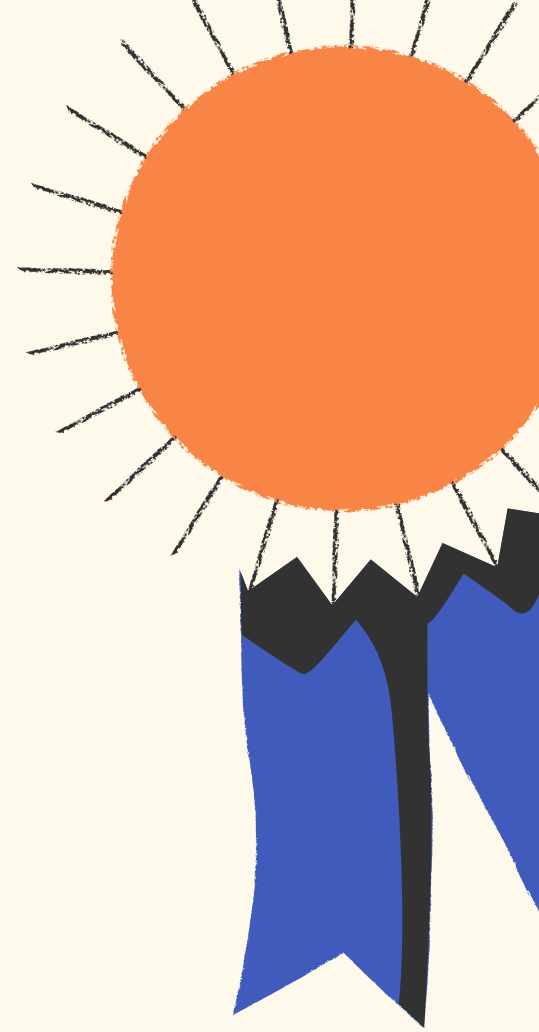
Pengembangan dilakukan di 22 desa lokus stunting mulai bulan Oktober 2023

Akhir

Diharapkan 401 desa dan 5 kelurahan di Kabupaten Pati sudah dilaksanakan inovasi Berdenting.



Prosedur Pemeriksaan Kegiatan



1

Pendaftaran Pasien

Pasien mendaftar ke tim teknis dengan membawa buku KIA



2

Tugas Tim Teknis

- Tanyakan data identitas balita dan buku KIA
- Berikan form pemeriksaan identifikasi stunting beserta hasil pemeriksaan sebelumnya dari tim medis puskesmas.
- Persilahkan keluarga menuju ruang pemeriksaan.

3

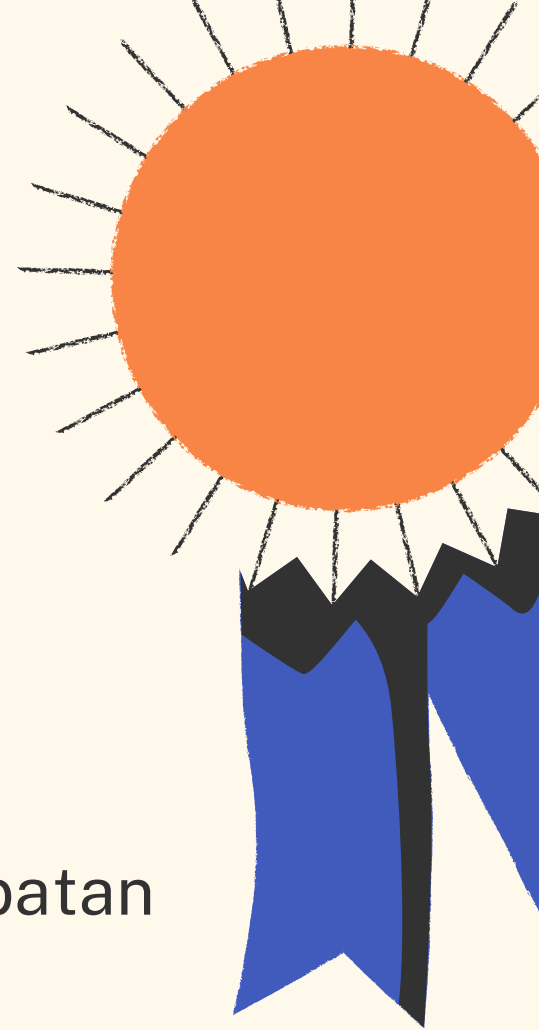
Pemeriksaan oleh Dokter Spesialis Gizi Klinik (Sp.G.K)

- Pemeriksaan untuk melihat adakah gizi kronis pada balita.
- Sampaikan edukasi kepada keluarga berupa anjuran cara pemberian makan sesuai usia dan penerapan
- Evaluasi dan verifikasi keluarga sudah memahami edukasi yang diberikan
- Dokumentasikan hasil pemeriksaan dan edukasi pada form.
- Form diberikan kepada Tim Teknis untuk ditindaklanjuti

4

Pemeriksaan oleh Psikolog

- Pemeriksaan untuk melihat adakah hambatan perkembangan atau tidak
- Sampaikan edukasi kepada keluarga pasien tentang cara pencegahan dan penanganan stunting melalui pola asuh yang tepat.
- Evaluasi dan verifikasi keluarga sudah memahami edukasi yang diberikan
- Dokumentasikan hasil pemeriksaan dan edukasi pada form.
- Form diberikan kepada Tim Teknis untuk ditindaklanjuti



Pemeriksaan oleh Dokter Spesialis Anak (Sp,A)

Pemeriksaan lanjutan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

- Cek data status gizi, grafik pertumbuhan dan hasil pengukuran antropometri yang tertera pada form pemeriksaan identifikasi stunting. Data tersebut diunduh dari aplikasi SiGizi Terpadu menu EPPGBM.
- Lakukan anamnesis :
Faktor ibu (riwayat prakonsepsi, kehamilan & laktasi, riwayat PJT, kelahiran prematur, IMT, TB ibu, dan kenaikan BB ibu saat hamil).
Faktor anak (ASI eksklusif, MPASI, imunisasi, perkembangan, asupan makan, riwayat penyakit infeksi berulang, Weight Faltering, dan malnutrisi).
Faktor lingkungan dan kondisi sosioekonomi keluarga
- Lakukan pemeriksaan fisik : meliputi laju pertumbuhan (weight increment, length increment), hitung Potensi Tinggi Genetik, evaluasi untuk membedakan antara balita pendek (normal atau kondisi patologis)
- Tegakkan diagnosis balita pendek yang disebabkan karena stunting
- Dokumentasikan pada form pemeriksaan identifikasi stunting dan berikan pada tim teknis.



6

Peran Tim Teknis

- Kumpulkan form pemeriksaan identifikasi stunting.
- Rekap hasil identifikasi stunting yang telah dilakukan oleh Dokter Spesialis Anak, Dokter Spesialis Gizi Klinik dan Psikolog pada form Rekap Pemeriksaan Identifikasi Stunting.
- Tentukan prevalensi dan jumlah kasus balita pendek yang disebabkan stunting.
- Laporkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, untuk selanjutnya disampaikan kepada Kepala Daerah dan Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Pati



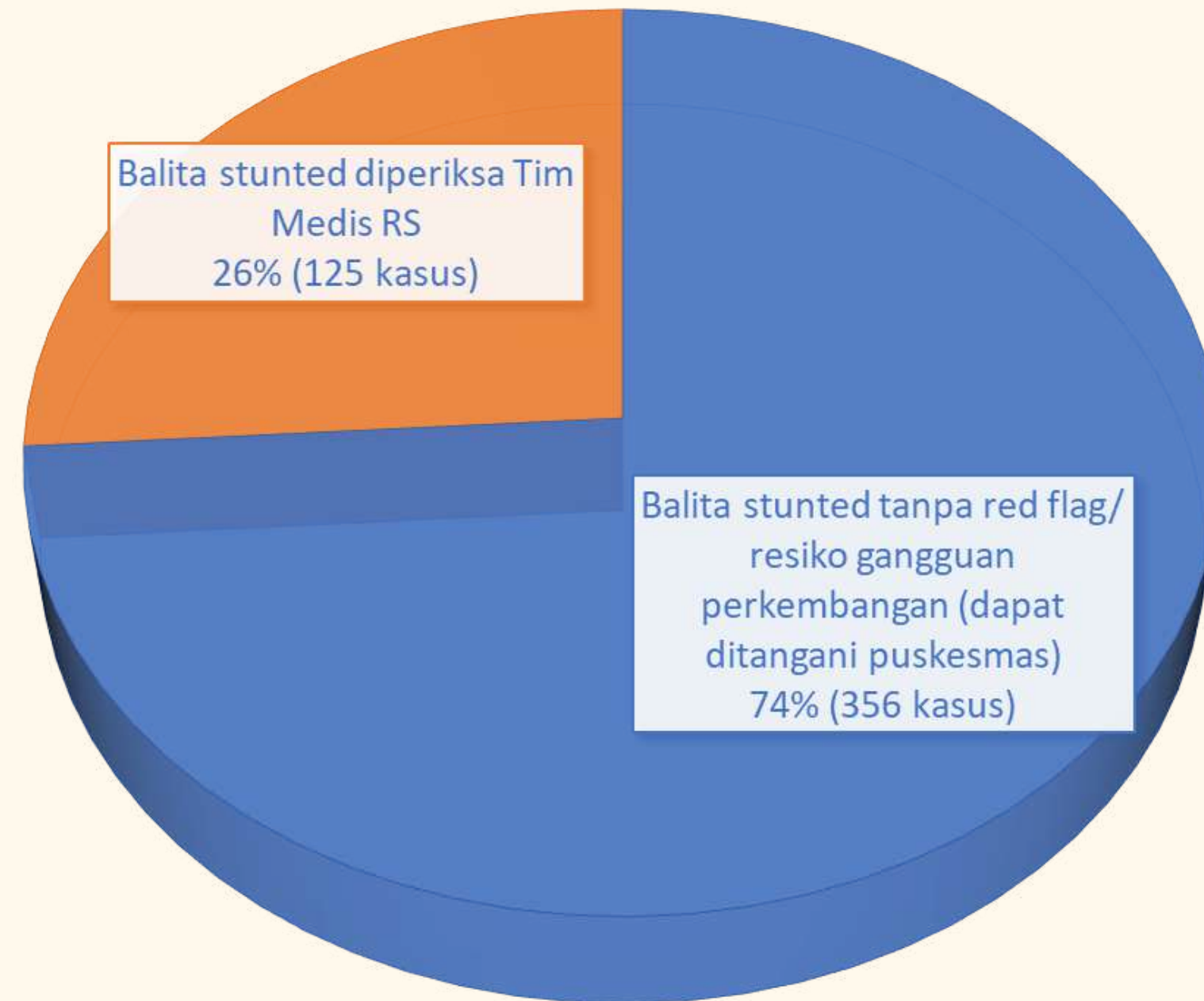
Diagram Alur Pemeriksaan







Hasil Pemeriksaan

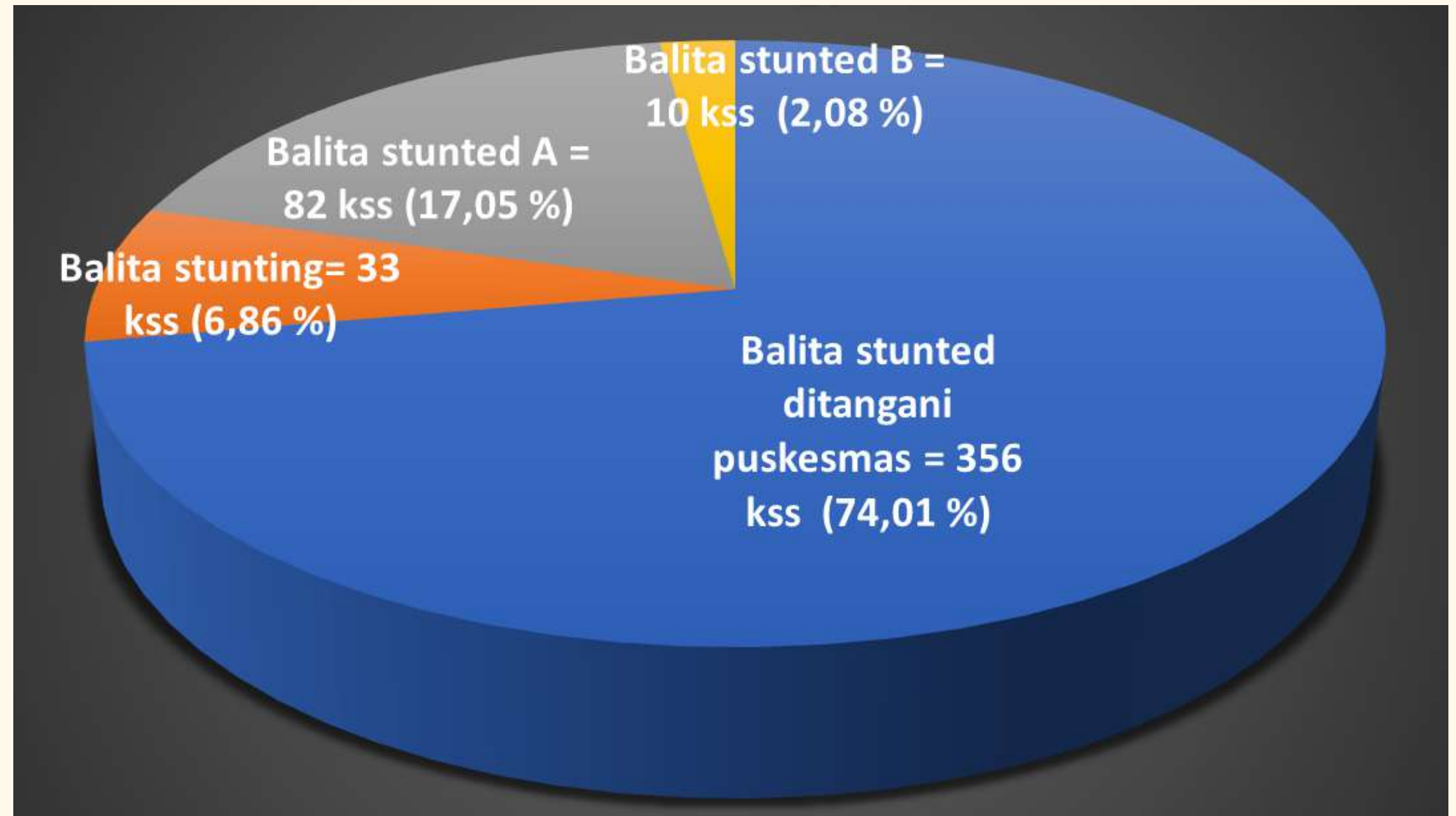
BALITA STUNTED DI 24 DESA LOKUS STUNTING TH. 2023

Jumlah kasus balita stunted = 481 orang



Hasil Pemeriksaan

-  Balita Stunting
-  Balita Stunted ditangani Puskesmas
-  Balita Stunted A = balita stunted dengan masalah gizi (weight faltering, gizi kurang, giziburuk dll)
-  Balita Stunted B = balita stunted dengan gizi baik



Replikasi

Inovasi ini sangat memungkinkan direplikasi di tempat lain karena hampir semua Kabupaten/ Kota membutuhkan data balita pendek yang benar-benar stunting.



Dokumentasi Kegiatan

